



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MASA LAKTASI
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MUTIARA BARAT TAHUN 2022**

*The Relationship Between Mother's Knowledge About Breast Care And
Readiness For Lactation In Pregnant Women At Puskesmas Mutiara Barat,
2022*

Zaitun¹, Salamah², Ajirna Dewi³

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Darul Husada, Sigli, Indonesia

*¹Email: zaitunumrah@gmail.com

²Email: salamahsulaiman97@gmail.com

Abstract

Breastfeeding is the process of giving breast milk (ASI) to babies. Giving breast milk (ASI) to babies is very beneficial for the growth and development of babies, especially giving the first milk which is yellowish in color (colostrum). This study aims to determine the relationship between mother's knowledge about breast care and readiness to face lactation in pregnant women at the Mutiara Barat Health Center, Pidie District. The research design used was analytic with a cross sectional design. The population in this study were all third trimester pregnant women with gestational age >28 weeks and a sample of 31 people. This research was conducted at the Mutiara Barat Health Center, Pidie District. Data were analyzed by Chi Square test with $\alpha=0.05$. Data was collected by distributing questionnaires, then the data was processed with the help of a computerized system. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge about breast care and readiness to face lactation at the Mutiara Barat Health Center, Pidie Regency. From the results of the Chi Square Test Statistics, at the significance level (α) = 0.05 it shows that the P Value = 0.000. Where ($p < 0.05$; significant), so it can be concluded that H_0 is rejected, which means there is a relationship between mother's knowledge about breast care and readiness for lactation at the Mutiara Barat Health Center, Pidie Regency.

Keywords: Knowledge, Breast care, Lactation

Abstrak

Menyusui merupakan proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi. Pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi khususnya pemberian ASI pertama yang berwarna kekuningan (kolostrum). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi pada ibu hamil di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie. Desain penelitian yang digunakan ialah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan >28 minggu dan sampel berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dengan $\alpha=0,05$. Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner, selanjutnya data di olah dengan bantuan sistem komputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie. Dari hasil uji Statistik *Chi Square Test*,

pada tingkat kemaknaan (α) = 0,05 menunjukkan bahwa P Value = 0,000. Dimana ($p < 0,05$; significant), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Perawatan payudara, Laktasi*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Dari setiap kehamilan yang diharapkan adalah lahirnya bayi yang sehat dan sempurna secara jasmaniah dengan berat badan yang cukup. Masa kehamilan adalah salah satu fase penting dalam pertumbuhan anak karena calon ibu dan bayi yang dikandungnya membutuhkan gizi yang cukup banyak (Rukiyah, 2017).

Periode antenatal, ibu hamil harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikologis untuk merawat bayinya dan mempersiapkan masa laktasinya. Perawatan antenatal yang baik yaitu dengan memberikan perhatian yang khusus pada persiapan payudara serta puting susu dalam mengantisipasi permasalahan pemberian ASI pada bayi. Persiapan psikologis ibu untuk menyusui pada saat kehamilan sangat berarti, karena keputusan atau sikap ibu yang positif harus sudah ada pada saat kehamilan atau bahkan jauh sebelumnya. Sikap ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adat kebiasaan atau kepercayaan menyusui di daerah masing-masing, pengalaman menyusui sebelumnya, pengetahuan tentang manfaat ASI dan perawatan payudara, kehamilan diinginkan atau tidak (Manuaba 2014)

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI pada bayi, masalah utama dan prinsip yaitu bahwa ibu-ibu membutuhkan bantuan dan pengetahuan serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa ibu dapat menyusukan bayinya dengan baik serta mengetahui fungsi manfaat perawatan payudara pada saat hamil. Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan yaitu pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu (Trimester II dan III) dan bukan sesudah persalinan (Geniofan, 2014).

Dukungan dari perawat atau petugas kesehatan, teman atau kerabat dekat sangat dibutuhkan terutama pada ibu yang pertama kali hamil. Kesulitan yang dapat timbul selama proses laktasi yaitu puting yang retak-retak, puting yang masuk ke dalam, mastitis infeksi dan laktasi yang tidak memadahi oleh karena banyak sekali masalah yang dapat timbul selama proses menyusui, maka perlu dilakukan perawatan antenatal yang baik karena Air Susu Ibu berperan penting untuk membuat bayi sehat dan kuat (Saifuddin 2017)

World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menyusui 6 bulan pertama kehidupan bayi secara eksklusif. Karena ASI sangat seimbang dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang baru lahir dan merupakan makanan satu-satunya yang dibutuhkan selama 6 bulan. Menurut *World Health Organization* hanya 40 % dari seluruh bayi di dunia mendapat ASI untuk jangka waktu enam bulan. (WHO, 2018)

Presentase pola menyusui pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia yang

diberikan Air Susu Ibu eksklusif sebesar 15,3% (Kemenkes RI, 2019). Cakupan Air Susu Ibu eksklusif di Provinsi Aceh tahun 2019 sebesar 54,15% dan cakupan untuk Kabupaten Pidie sebesar 65,11% (Dinkes pidie, 2019). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Mutiara Barat pada tahun 2017 diperoleh data bahwa, cakupan ASI Eksklusif tahun 2017 sebesar 54%, tahun 2018 sebesar 50% dan pada tahun 2019 sebesar 44%.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross-sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus pada saat bersamaan antara variabel bebas (*X variable*) dengan variabel terikat (*Y variable*). Lokasi pada penelitian ini dilakukan bulan Maret di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dengan umur kehamilan >28 sebanyak 31 orang. Teknik analisa data menggunakan analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. analisa silang dengan menggunakan tabel silang yang dikenal dengan baris x kolom (B x K) dengan derajat kebebasan (df) yang sesuai dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Skor diperoleh dengan menggunakan metode *statistic Chi-square test* (X^2) dengan bantuan komputer dalam program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil bahwa mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (38,7%), mayoritas ibu siap menghadapi masa laktasi sebanyak 22 responden (71,0%). Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan signifikan antara hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie, dimana P Value = 0,000 ($p < 0,05$; significant).

a. Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	12	38,7
Cukup	10	32,3
Kurang	9	29,0
Total	31	100

Sumber data : Data Primer (diolah tahun 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden, mayoritas ibu berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (38,7%). Menurut asumsi peneliti menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berada pada kategori baik, ini dikarenakan ibu mengetahui manfaat dari perawatan payudara, Ibu hamil di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie aktif mengikuti setiap penyuluhan di posyandu dan ibu hamil mempunyai rasa ingin tahu yang besar mengenai masalah dalam kehamilan.

Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara, maka ibu hamil akan siap menghadapi masa laktasi. Menurut Azwar (2018), hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi perilakunya. Perilaku kesiapan menghadapi masa laktasi tergantung dari

pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2015). Informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015).

b. Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi

Kesiapan	Frekuensi	Prosentase (%)
Siap	22	71,0
KurangSiap	9	29,0
Total	31	100

Sumber data : Data Primer (diolah tahun 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden, mayoritas ibu siap menghadapi masa laktasi sebanyak 22 responden (71,0%). Menurut asumsi peneliti kesiapan menghadapi masa laktasi berada pada kategori siap ini dikarenakan ibu hamil di Mutiara Barat Kabupaten Pidie mayoritas berpengetahuan baik. Seseorang yang sudah memperoleh pengetahuan maka akan menimbulkan kesadaran sikap dan perilaku untuk menjaga dan merawat kehamilannya.

Menyusui adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi. Pemberian air susu ibu (ASI) pada bayi sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi khususnya pemberian ASI pertama yang berwarna kekuningan (kolostrum). Kandungan nutrisi yang terdapat dalam kolostrum dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit dan kematian pada bayi (Huliana, 2016).

Pada periode antenatal, ibu hamil harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikologis untuk merawat bayinya dan mempersiapkan masa laktasinya. Perawatan antenatal yang baik yaitu dengan memberikan perhatian yang khusus pada persiapan payudara serta puting susu dalam mengantisipasi permasalahan pemberian Air Susu Ibu pada bayi. Persiapan psikologis ibu untuk menyusui pada saat kehamilan sangat berarti, karena keputusan atau sikap ibu yang positif harus sudah ada pada saat kehamilan atau bahkan jauh sebelumnya. Sikap ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adat kebiasaan atau kepercayaan menyusui di daerah masing-masing, pengalaman menyusui sebelumnya, pengetahuan tentang manfaat Air Susu Ibu dan perawatan payudara, kehamilan diinginkan atau tidak (Soetjningsih, 2014).

c. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie.

No	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara	Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi				F	%	P Value	A
		Kurang Siap		Siap					
		F	%	F	%				
1	Baik	0	0%	12	100%	12	100%	0,000	0,05
2	Cukup	4	40%	6	60%	10	100%		
3	Kurang	5	55,6%	4	44,4%	9	100%		
Jml		9	29,0%	22	71,0%	31	100%		

Sumber data : Data Primer (diolah tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan signifikan antara hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie, dimana P Value = 0,000 ($p < 0,05$; significant).

Menurut asumsi peneliti perilaku kesiapan menghadapi masa laktasi tergantung dari pemahaman ibu hamil. Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara, maka ibu hamil akan semakin siap untuk menghadapi masa laktasi. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Responden yang memiliki tingkat Pengetahuan yang baik cenderung akan siap menghadapi masa laktasi karena responden mengetahui bahwa dengan melakukan perawatan payudara selama kehamilan akan melancarkan proses laktasi setelah melahirkan (Soekanto, 2016).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Vika (2016) dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku kesiapan menghadapi masa laktasi pada saat hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku kesiapan menghadapi masa laktasi pada saat hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten.

KESIMPULAN

Penelitian menggambarkan hubungan pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi pada ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (38,7%).
2. Mayoritas responden yang siap menghadapi masa laktasi sebanyak 22 responden (71,0%).
3. Ada hubungan signifikan antara hubungan pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kesiapan menghadapi masa laktasi Di Puskesmas Mutiara Barat Kabupaten Pidie dimana P Value = 0,001 ($p < 0,05$; significant).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2018. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie, 2019. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Pidie, 2019* : Dinkes Pidie



- Geniofan. (2014). *Mempersiapkan dan Menjaga Kehamilan*. Yogyakarta: Grafina Mediapipta
- Huliana M. 2016. *Pedoman menjalani kehamilan sehat*. Jakarta: Puspa Swara
- Kemenkes RI. 2019. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor. 33 tentang Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*.
- Manuaba, I., Manuaba, I. & Manuaba, I. F., 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. 2 ed. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S 2015, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rukiyah, A.Y., (2017) *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soekanto, S. 2016. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sariyati. (2015). *Agama Dengan Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) dan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta. Vol.3.No 10*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. YogyakartaPersada.
- Vika. (2016). *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Dengan Perilaku Kesiapan Menghadapi Masa Laktasi pada Saat Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangdowo Klaten*. Naskah Publikasi.
- WHO. (2018). *Pelatihan Konselor Laktasi (Terjemahan)*. Switzerland, Geneva.

